
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERWIRAUSAHA BAGI PELAKU UMKM PEMULA DI DESA JELANTIK

Sulaeman¹, Mulhidin², Mujriah

^{1,3}Universitas Pendidikan Mandalika, (Mataram), (Indonesia)

²Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan (STTL) Mataram, (Mataram), (Indonesia)

*Corresponding author email :yazid.emen@gmail.com

History Article

Article history:

Received Juni 02,
2025

Approved Juni 31,
2025

Keywords:

*Training,
Entrepreneurship,
business
development,
beginner MSMEs*

ABSTRACT

Entrepreneurship Training to Improve Entrepreneurial Skills for Beginner MSMEs in Jelantik Village aims to provide understanding and practical skills in the field of entrepreneurship, especially the management of the MSME business that they manage. This training is designed to help them develop their business potential through planning, managing and evaluating the results of the business they run. The material presented includes the basics of entrepreneurship, business management, and promotion and sales mechanics in promotion and sales. The results of the entrepreneurship training that has been implemented for these beginner MSMEs have shown positive results in improving the skills and understanding of participants in managing their businesses. The evaluation results show that the majority of participants experienced significant improvements in aspects of business planning, financial management, and marketing mechanisms for the products they are working on. This has a direct impact on strengthening the competitiveness of their businesses in an increasingly competitive market. In addition to the impact on the business aspect, this program also creates a solid community network among participants, allowing for collaboration and exchange of experiences that strengthen the ecosystem of beginner MSMEs in the region.

Keywords: *Training, Entrepreneurship, business development, beginner MSMEs*

ABSTRAK

Pelatihan Kewirausahaan Peningkatan Keterampilan berwirausaha untuk Pelaku UMKM pemula di Desa Jelantik bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam bidang kewirausahaan, khususnya manajemen

pengelolaan bisnis UMKM yang mereka kelola. Pelatihan ini dirancang untuk membantu mereka mengembangkan potensi usaha melalui perencanaan, pengelolaan dan evaluasi hasil usaha yang mereka jalankan Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar kewirausahaan, pengelolaan usaha, serta mekanis promosi dan penjualan dalam promosi dan penjualan. Hasil pelatihan kewirausahaan telah dilaksanakan bagi pelaku UMKM pemula ini menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta terhadap pengelolaan usaha mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam aspek perencanaan bisnis, manajemen keuangan, serta mekanisme pemasaran dari produk yang mereka usahakan. hal ini berdampak langsung dalam memperkuat daya saing usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif. Selain dampak pada aspek bisnis, program ini juga menciptakan jaringan komunitas yang solid di antara peserta, memungkinkan terjadinya kolaborasi dan pertukaran pengalaman yang memperkuat ekosistem UMKM pemula di wilayah tersebut.

Kata Kunci : Pelatihan, Kewirausahaan, pengembangan usaha, UMKM pemula

© 2025 Jurnal NGABDI Lichen Institute

*Corresponding author email: author@mail.com

INTRODUCTION

Dalam usaha bisnis saat ini, pelaku bisnis termasuk pengelola bisnis UMKM membutuhkan pengetahuan dan pemahaman terkait mekanisme bisnis yang up to date dalam menghadapi persaingan dengan pembisnis lainnya, untuk itu salah satu alternative dalam memenangkan persaingan dalam berbisnis adalah keterampilan dalam kewirausahaan dan pengelolaan usaha yang maksimal sesuai dengan prosedur yang baik . pada prinsipnya keterampilan dalam kewirausahaan menjadi kebutuhan mendesak bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pelaku UMKM pemula yang ada di Desa Jelantik Kabupaten Lombok Tengah. pelaku UMKM memiliki peran yang sangat vital dalam mendorong perekonomian lokal. Namun, di tengah peluang yang tersedia, mereka masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat perkembangan usaha mereka, terutama dalam aspek manajerial, sehingga mengharuskan pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan cara yang lebih modern dalam mengelola usaha mereka.

Pemahaman yang minim terkait perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan pengambilan keputusan strategis menyebabkan usaha yang dijalankan tidak terstruktur dengan baik. Banyak pelaku UMKM pemula yang menjalankan usahanya tanpa memiliki rencana bisnis yang jelas, sehingga rentan terhadap berbagai tantangan eksternal yang dapat

menghambat pertumbuhan usaha mereka. Kendala lain yang dihadapi oleh pelaku UMKM pemula adalah keterbatasan akses terhadap pelatihan yang relevan dan berkualitas. Banyak dari mereka yang tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti program pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan informasi, biaya pelatihan yang tinggi, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pengembangan keterampilan dalam kewirausahaan saat ini.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian, berinisiatif untuk mengadakan program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan. Program ini bertujuan untuk membekali pelaku UMKM pemula di Desa Jelantik dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola dan mengembangkan usaha mereka dengan lebih efektif. Melalui pendekatan yang komprehensif, pelatihan ini diharapkan dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan bisnis saat ini. Pelatihan diselenggarakan mencakup berbagai aspek penting, seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Dengan demikian, pelaku UMKM akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara menjalankan usaha mereka secara profesional dan berkelanjutan.

Manfaat yang diharapkan dari pelatihan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga pada penguatan daya saing UMKM secara keseluruhan. Dengan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengelola usaha mereka, pelaku UMKM pemula dapat memperluas jangkauan pasar mereka, meningkatkan omzet, serta menciptakan lapangan kerja baru yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya inovasi dan adaptasi terhadap perubahan pasar. Dalam dunia bisnis yang dinamis, kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap tren dan perubahan konsumen merupakan faktor kunci dalam mencapai keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, pelatihan ini akan memberikan wawasan yang komprehensif tentang strategi bisnis yang inovatif dan berkelanjutan.

METHODOLOGY

Pelaksanaan program ini dimulai dengan tahap observasi dan identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM pemula di Desa Jelantik, langkah ini dilakukan untuk memastikan kendala apa saja yang dihadapi oleh pelaku UMKM pemula di desa ini, baik dalam aspek manajemen usaha, maupun perencanaan bisnis yang berkelanjutan. Proses identifikasi ini menjadi dasar dalam merancang program pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Setelah kebutuhan teridentifikasi, langkah berikutnya adalah penyusunan desain program pelatihan yang dibutuhkan sesuai dengan hasil observasi dan identifikasi yang didapatkan, mencakup pengembangan materi dan kurikulum. Materi pelatihan disusun secara sistematis dan mencakup berbagai aspek penting, seperti dasar-dasar kewirausahaan, strategi pemasaran, serta manajemen keuangan dan operasional UMKM.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan sesi pembukaan yang bertujuan untuk memperkenalkan program kepada peserta dan menjelaskan manfaat yang

akan mereka peroleh. Pelatihan ini disampaikan dengan pendekatan yang interaktif, menggunakan metode studi kasus, simulasi, serta diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman peserta. Selama pelaksanaan, peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan langsung konsep-konsep yang telah dipelajari dalam konteks usaha mereka masing-masing. Evaluasi selama pelatihan dilakukan melalui serangkaian ujian dan penilaian keterampilan guna memastikan bahwa peserta telah memahami materi yang diajarkan. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan dengan melaksanakan diskusi dengan pelaku UMKM pemula serta pengamatan langsung terhadap kemampuan peserta dalam menerapkan keterampilan baru mereka. Setelah pelatihan selesai, implementasi hasil pelatihan menjadi fokus utama untuk memastikan bahwa peserta dapat mengaplikasikan keterampilan mereka dalam dunia nyata.

Program PKM juga ini didukung oleh tim pelaksana dari dosen kewirausahaan dan digital manajemen serta pemasaran Program Studi Manajemen UNDIKMA yang turut memberikan bimbingan dalam setiap tahapan kegiatan. PKM ini dilaksanakan di Aula pertemuan Desa Jelantik Kabupaten Lombok Tengah dengan diikuti oleh pelaku UMKM Pemula se desa sejumlah 10 orang, yang dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2024.

RESULTS AND DISCUSSION

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan dan menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan peserta dalam berbagai aspek pengelolaan usaha. Berdasarkan hasil evaluasi langsung pada peserta pelatihan, dapat terlihat bahwa hasil yang diperoleh tidak hanya mencerminkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, tetapi juga menunjukkan adanya perubahan nyata dalam praktik usaha yang mereka terapkan setelah mengikuti pelatihan ini.

Hasil pelatihan yang begitu menonjol dalam pelatihan ini ini adalah peningkatan keterampilan kewirausahaan di kalangan peserta. Sebagian besar peserta yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam pemahaman konsep kewirausahaan kini telah mampu menyusun rencana bisnis yang lebih terstruktur dan realistis. Mereka juga telah memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, termasuk dalam pencatatan transaksi keuangan, perencanaan anggaran, dan manajemen risiko yang lebih efektif untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Dampak lain dan nyata juga terlihat dari hasil pelatihan ini adalah adanya peningkatan omset nyata yang dilaporkan oleh peserta pelatihan. Banyak di antara mereka yang mengalami kenaikan penjualan setelah menerapkan manajemen usaha yang teratur dalam perencanaan, pengelolaan dan evaluasi hasil usaha yang dilaksanakan setiap menyusun dan mengembangkan usaha mereka. dalam hal lain juga omset mereka meningkat setelah menerapkan strategi pemasaran digital yang telah diajarkan. Keberhasilan program ini juga dapat dilihat dari terbentuknya komunitas pelaku UMKM yang solid sebagai hasil dari kegiatan pelatihan. Peserta telah membentuk kelompok diskusi yang berfungsi sebagai forum untuk saling bertukar pengalaman, berbagi tantangan, dan menemukan solusi bersama terkait pengembangan usaha mereka. Keberadaan komunitas ini menjadi salah satu bentuk dukungan

berkelanjutan yang memungkinkan peserta untuk terus bertumbuh dan berkembang secara bersama-sama.

Pelaksanaan program ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan pemasaran bagi pelaku UMKM pemula di Desa Jelantik. Program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka secara lebih profesional dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan berbasis digital sangat relevan dalam meningkatkan daya saing UMKM di era modern. Dengan dukungan yang tepat dan pemanfaatan teknologi digital yang optimal, pelaku UMKM pemula dapat memiliki peluang untuk berkembang dan dapat meraih pasar yang luas sehingga dapat bersaing secara kompetitif.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan bagi pelaku UMKM pemula bimbingan yang dilaksanakan Bagi peserta, berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, mengelola dan mengimplemtasikan manajemen kewirausahaan dalam menjalankan usaha mereka, hal ini senada dengan pandangan Sulaeman, dkk (2024), terkait dampak pengelolaan produk UMKM professional yang dapat memberikan dampak berupa berkembangnya usaha sesuai dengan perencanaan dari pelaku UMKM tersebut. dengan adanya kegaitan ini juga memberikan dampak memberikan dampak berkelanjutan bagi pelaku UMKM pemula untuk mendapatkan pengembangan dan kemandirian usaha mereka (Nur anisyah, dkk 2024) serta kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mekanisme pemasaran dan pengelolaan UMKM. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terealisasikan secara keseluruhan (Sulaeman, dkk 2024).

Dalam pandangan lain, Syafri, dkk (2025), mengungkapkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan bagi pelaku UMKM pemula memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemandirian dalam pengelolaan usaha yang dijalankan serta kesempatan untuk mendapatkan peluang pasar yang sangat luas, sehingga program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menciptakan efek jangka panjang dalam bentuk ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Program pelatihan kewirausahaan yang telah dilaksanakan bagi pelaku UMKM pemula di Desa Jelantik menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta terhadap pengelolaan usaha. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam aspek perencanaan bisnis, manajemen keuangan. Implementasi pemasaran digital yang dilakukan oleh peserta berkontribusi pada peningkatan omset penjualan, yang pada akhirnya turut memperkuat daya saing usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif. Selain dampak pada aspek bisnis, program ini juga menciptakan jaringan komunitas yang solid di antara peserta, memungkinkan terjadinya kolaborasi dan pertukaran pengalaman yang memperkuat

ekosistem UMKM sesama peserta dan pelaku UMKM lain di di wilayah tersebut..

REFERENCES

- Alysha Fadjri Ramadhani. (2021). Pengembangan UMKM melalui sosialisasi dan penyuluhan guna menunjang keberlangsungan usaha di masa pandemi COVID-19, 01(01), 1–23.
- Aidhi, A. Al, Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., Palembang, S. P., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan daya saing ekonomi melalui peranan inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118–134. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i02.229>
- Lubis, M. R., Susanti, E., Wirapraja, A., Siregar, M. N. H., Simarmata, J., Fadhillah, Y., Giap, Y. C., Abdillah, L. A., Purba, R. A., & Muttaqin, M. (2020). Pengenalan Teknologi Informasi. Yayasan Kita Menulis.
- Nur anisyah, Sulaeman, Mulhidin.2024. Pemberdayaan Pelaku Umkm Di Desa Tegal Maja Kabupatenlombok Utara Melalui Sosialisasi Digital Marketing, *Jurnal NGABDI Lichen Institut*, 1(4),18-23.
- Rahmatika, Z., Nugraha, P. T., Hasibuan, F. Y., Lestari, K., Pratiwi, L. P., Qat, Q. D., Rismawati, S., Ardana, T. V., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, B. (2024). Peran akses jalan dalam meningkatkan daya saing UMKM di daerah terpencil. 2(9).
- Ratnasari.S , Faizan.M, dan Sukarman.2024. Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Keripik Usus Bagi Ibu-Ibupkkdan Karang Taruna Di Desa Semparu Kabupaten Lomboktengah. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT(NGABDI)*; 1 (4) :29-33
- Syafri,E.Kurniawan,R. Layyin,H.L, Khoiriah,S dan Sanusi,A. 2025. Sosialisasi Pemberdayaan Kewirausahaan Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat RW 008, RW 017 dan RW 018 Perumahan Benda Baru, Pamulang – Tangerang Selatan. *Aksi Nyata : Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan*, Volume. 2, Nomor. 2;8-20
- Silvia. (2024). Pemahaman pencatatan akuntansi pada pelaku UMKM di Tangerang Selatan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(2), 689–697. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i2.1348>
- Sulaeman. 2024. Pelatihan Pemasaran Digital Bagi Pelaku Umkmdi Desabanyuuripkabupaten Lombok Barat, *Jurnal NGABDI Lichen Institut*, 1(1),8-12
- Sulaeman, Alqifari,M ,Junarta, H ,& Wijaya,K.K. 2024. Branding Pengembangan Umkm Kopi Sajang Kabupaten Lombok Timur Melalui Edukasi Labeling , Packeging Serta Digital Marketing, *Jurnal NGABDI Lichen Institut*, 1(1),1-8.
- Sulaeman, Alqifari,M ,Junarta, H. 2024. Pendampingan Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Melalui Pemanfaatan Media Digital Pada KWT Beriuk Girang Kabupaten Lombok Tengah, *Jurnal NGABDI Lichen Institut*, 1(2),22-27.